

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata telah berkembang menjadi salah satu sektor utama dalam perekonomian global, termasuk di Indonesia. Dengan kekayaan alam dan budaya yang melimpah, Indonesia memiliki potensi luar biasa untuk menarik wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Pariwisata tidak hanya memberikan dampak ekonomi yang signifikan tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan daerah, memperkuat nilai-nilai budaya lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar destinasi wisata. Namun, dibalik dampak positif tersebut, pariwisata juga menghadirkan tantangan yang serius terkait keberlanjutan lingkungan dan keseimbangan sosial.

Pengembangan destinasi wisata berkelanjutan memerlukan pendekatan yang mempertimbangkan kebutuhan pengunjung, potensi sumber daya local, serta dampak sosial dan lingkungan. *Metode Partitioning Around Method (PAM)* digunakan untuk mengelompokkan data yang relevan agar pengelola dapat merumuskan strategi yang efektif dan berkelanjutan.

Partitioning Around Method (PAM) merupakan suatu metode pengelompokan data dalam analisis statistik yang bertujuan untuk mempartisipasi sekumpulan data menjadi beberapa kelompok atau *cluster*. Metode ini bentuk dari *k-medoids* clustering, dimana setiap cluster direpresentasikan oleh sebuah objek data yang disebut medoid (representatif dari cluster). Dalam pengembangan destinasi wisata sangat relevan karena mampu membentuk pemetaan karakteristik wisata, mengidentifikasi segmen pengunjung, menganalisis potensi sumber daya lokal, serta mengoptimalkan pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan berdasarkan hasil pengelompokan.

Dalam pengembangan destinasi wisata, metode PAM yang digunakan sangat relevan untuk membantu membentuk pemetaan karakteristik wisatawan untuk memberikan informasi tentang segmen wisatawan yang ada pada Cuku Nyinyi. Dapat mengidentifikasi segmen pengunjung untuk preferensi pengelola dalam merancang layanan dan produk yang sesuai dengan keinginan pasar, menganalisis potensi sumber daya lokal untuk pengembangan destinasi wisata berkelanjutan dan mengoptimalkan strategi pengembangan destinasi wisata untuk mengelompokkan hasil dan mendukung kelestarian lingkungan.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti ini akan mengajukan sebuah judul **“Partitioning Around Method (PAM) Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Berkelanjutan”**. Hasil dari penelitian ini berupa website yang telah dirancang untuk mempermudah melakukan promosi destinasi wisata yang berada di Cuku Nyinyi serta menyediakan informasi mengenai produk wisata yang sesuai dengan segmen pengunjung dan potensi daya lokal.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana segmen pengunjung dapat diidentifikasi berdasarkan preferensi dan karakteristik mereka di wisata Cuku Nyinyi?
2. Apa saja potensi sumber daya lokal yang dapat mendukung pengembangan destinasi wisata Cuku Nyinyi?
3. Bagaimana cara merumuskan strategi pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan berdasarkan hasil pengelompokan pengunjung dan potensi sumber daya lokal?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi segmen pengunjung berdasarkan preferensi dan karakteristik kebutuhan pengunjung.
2. Penelitian ini dilakukan di wisata hutan Mangrove daerah Cuku Nyinyi.
3. Mengelompokkan hasil berdasarkan pengunjung dan analisis sumber daya lokal untuk meningkatkan strategi pengembangan destinasi wisata.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi segmen pengunjung berdasarkan preferensi dan karakteristik dengan mengimplementasikan metode PAM
2. Menghasilkan sebuah sistem yang dapat membantu memberikan informasi dengan menggunakan teknologi.
3. Merumuskan strategi pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan berdasarkan hasil pengelompokan.

1.5 Manfaat Penelitian

Pengembangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu para pengelola destinasi wisata, terutama di wisata cuku nyinyi untuk memahami karakteristik segmen pengunjung.
2. Memperkuat literatur tentang pengelolaan sumber daya lokal dalam pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan dengan berfokus pada integrasi antara sumber daya lokal dan prefensi wisata.
3. Dapat mengembangkan destinasi wisata yang berkelanjutan dari peneliti untuk memberikan keuntungan ekonomi dan menjaga kelestarian lingkungan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang metode-metode pendekatan dalam menyelesaikan permasalahan yang akan dinyatakan dalam perumusan masalah pada penelitian yang dilakukan

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang Analisa persoalan yang akan dibahas dengan pedoman teori-teori yang dikemukakan pada Bab II

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang rangkuman pembahasan yang terdiri dari jawaban rumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis. Selain itu berisi tentang saran bagi perusahaan/instansi (objek penelitian) dan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan